

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai sebuah usaha mempengaruhi emosi, intelektual, dan spiritual seseorang agar mau belajar dengan kehendaknya sendiri. Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar (Wayan, 2007). Pendidikan adalah proses usaha mengembangkan kepribadian peserta didik baik rohani atau jasmani. Beberapa orang ahli mengartikan pendidikan adalah suatu proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya. Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan negara. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan dipengaruhi lingkungannya. Oleh karena itu, lingkungan perlu dirancang untuk mengakomodasi perubahan perilaku yang diinginkan peserta didik. Menyiapkan lingkungan tersebut, untuk menganalisis kebutuhan peserta didik, menetapkan karakteristik siswa, menetapkan tujuan, menentukan materi pembelajaran, memilih strategi yang tepat, dan media pembelajaran yang dibutuhkan.

Strategi pembelajaran merupakan pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan (Seknun, 2013). Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai salah satu elemen kunci yang perlu dipahami oleh pendidik/guru. Pembelajaran adalah proses dimana pendidik memberikan pelatihan kepada peserta didik di dalam lingkungan tertentu. Pembelajaran berbeda dengan mengajar yang pada prinsipnya menggambarkan aktivitas pendidik, sedangkan pembelajaran menggambarkan aktivitas peserta didik. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh pihak peserta didik atau siswa. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh pendidik untuk mengembangkan kreativitas peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perseorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan dan perkembangan watak serta keperibadian yang harmonis dalam rangka pembentukan manusia Indonesia berkualitas berdasarkan Pancasila. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib di Sekolah, karena pendidikan jasmani masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada peserta didik berupa aktifitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial dan moral (Rizki & Setiawan, 2016). Ada banyak sekali aktivitas fisik dalam program pendidikan jasmani, Dalam kurikulum pendidikan jasmani, sepak bola adalah pelajaran yang cukup diminati oleh peserta didik. Dengan permainan sepak bola kita dapat mengembangkan minat peserta didik guna mencapai tujuan Pendidikan.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari manusia di dunia, sepak bola saat ini menampilkan permainan yang atraktif dan sangat menarik untuk disaksikan. Banyak kemampuan

teknik dan gaya permainan yang ditampilkan oleh pemain di era sepak bola modern. Cabang olahraga sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satunya adalah penjaga gawang. Permainan sepak bola mempunyai tujuan untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan berusaha mempertahankan untuk tidak kemasukan bola, kelompok paling banyak memasukan bola keluar sebagai pemenang, (Gifford, 2002).

Kemampuan teknik yang baik didukung oleh kemampuan fisik sebagai dasar yang harus dimiliki oleh pemain sepak bola untuk dapat menunjang kemampuan lainnya. Kondisi fisik tidak dapat dikembangkan dan ditingkatkan dalam waktu yang singkat, sedangkan teknik dalam bermain sepak bola tidak dapat dikembangkan secara cepat, tetapi harus melalui proses latihan yang cukup lama. Menurut Herwin (2004) teknik dalam sepakbola meliputi teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola seperti: berjalan, berlari, melompat, meloncat, berputar, bertolak, meluncur (*sliding*) dan berhenti mendadak. Sedangkan teknik dengan bola meliputi: *passing, dribbling, shooting, controlling, heading, feinting, sliding tackle, throw-in* dan *goal keeping*.

Pada dasarnya *Dribbling* adalah suatu upaya menendang terputus-putus atau pelan-pelan secara terus-menerus menyusur dipermukaan tanah, lalu tujuan *Dribbling* yaitu untuk mendekati jarak terhadap sasaran, melewati lawan, dan memperlambat tempo permainan. *Dribbling* menuntut keseimbangan yang baik, penguasaan bola yang luar biasa baik, dan kepercayaan besar. Keterampilan *Dribbling* akan cukup berpengaruh dalam menentukan kemenangan suatu tim, sebab apabila *Dribbling* dilakukan dengan benar dan efektif, maka kontribusi dalam permainan akan sangat besar untuk menciptakan peluang gol. Akan tetapi jika keterampilan kurang baik maka bola akan mudah hilang dan direbut oleh lawan, karena itu sangat penting untuk meningkatkan kemampuan *Dribbling* dalam bermain sepak bola.

Sepak bola adalah salah satu olahraga paling diminati di SMPN 5 Bojonegoro. Pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga para

siswa sering bermain sepak bola. Berdasarkan pengamatan 20 siswa dalam permainan sepak bola terkesan masih berantakan dan tak terkoordinir dengan baik. Berdasarkan pengamatan, dalam permainan sepak bola para siswa masih kesulitan dalam *dribbling* melewati lawan serta kurang mahir dalam melakukan *feint*. Dibeberapa situasi siswa juga tidak dapat memaksimalkan ruang terbuka untuk melakukan *dribbling* dengan cepat atau siswa dalam situasi menguntungkan untuk menciptakan peluang disaat transisi bertahan ke menyerang, sehingga lawan dengan cepat kembali melakukan transisi bertahan. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya perubahan latihan yang bervariasi dalam membina siswa SMPN 5 Bojonegoro untuk meningkatkan keterampilan *dribbling* sepak bola.

Penelitian ini dilakukan dengan alasan utama untuk mengeksplorasi dampak dari penggunaan teknik latihan *Zig-zag run with the ball* yang dimodifikasi terhadap kemampuan *dribble* siswa kelas VIII di SMPN 5 Bojonegoro. Pemilihan judul ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Pertama, *dribble* adalah salah satu aspek fundamental dalam sepak bola yang memegang peranan kunci dalam menguasai bola dan mengatasi lawan. Kedua, siswa kelas VIII merupakan kelompok yang tepat untuk penelitian ini karena mereka berada pada tahap perkembangan fisik dan teknis yang dapat lebih baik ditingkatkan. Ketiga, modifikasi *Zig-zag run with the ball* dapat menjadi alternatif latihan yang menarik untuk meningkatkan kemampuan *dribble* siswa, sehingga perlu untuk diuji sejauh mana efektivitasnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pengetahuan yang berguna dalam pengembangan metode latihan sepak bola yang lebih efektif, khususnya dalam meningkatkan kemampuan *dribble* siswa SMPN 5 Bojonegoro.

Penelitian dengan judul Pelatihan *Zig-zag Run Dribbling* Dan Pelatihan *Shuttle Run Dribbling* Sama Baik Dalam Meningkatkan Kecepatan Menggiring Bola Futsal SMA Dwijendra Denpasar (Reza,2021) memiliki kesimpulan bahwa Pelatihan *Zig-zag run dribbling* dapat meningkatkan kecepatan menggiring bola futsal pada siswa ekstrakurikuler

futsal SMA Dwijendra Denpasar. Pelatihan *shuttle run dribbling* dapat meningkatkan kecepatan menggiring bola futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMA Dwijendra Denpasar. Pelatihan *Zig-zag run dribbling* dan pelatihan *shuttle run dribbling* sama baik dalam meningkatkan kecepatan menggiring bola futsal siswa ekstrakurikuler futsal SMA Dwijendra Denpasar.

Penelitian tersebut memberikan referensi dan pandangan terhadap penggunaan modifikasi *Zig-zag run with the ball* dalam meningkatkan kemampuan *dribble* di SMP 5 Bojonegoro sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh dari modifikasi latihan untuk meningkatkan keterampilan menggiring dalam bermain sepak bola sehingga penelitian yang diusulkan berjudul “Pengaruh Modifikasi *Zig-zag run with the ball* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Dribble* Sepak Bola Siswa Kelas VIII SMPN 5 Bojonegoro.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diusulkan adalah bagaimana pengaruh modifikasi *Zig-zag run with the ball* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling* siswa di SMPN 5 Bojonegoro ?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka yang akan dibahas dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh modifikasi *Zig-zag run with the ball* terhadap peningkatan kemampuan *dribble* sepak bola siswa kelas VIII SMPN 5 bojonegoro.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah di jabarkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari modifikasi latihan *Zig-zag run with the ball* terhadap peningkatan keterampilan *dribble*.

1.5 Manfaat Pelatihan

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat digunakan sebagai pertimbangan pihak mahasiswa PJKR UNUGIRI dalam melaksanakan penelitian keterampilan *passing* dalam bermain sepakbola.
2. Dapat digunakan sebagai referensi penelitian pengaruh modifikasi latihan *Running With The Ball* dan *Zig-zag run with the ball* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi pelatih dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan keterampilan *dribbling*.
2. Bagi pemain dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan keterampilan *dribbling*.
3. Dapat mengetahui model-model pengaruh modifikasi latihan *Zig-zag run with the ball* terhadap peningkatan keterampilan *dribbling*.

